

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga secara umum merupakan aktivitas fisik yang menjadi kegemaran oleh setiap orang untuk kebutuhan hidupnya sehari-hari. Indonesia memiliki banyak olahraga yang digeluti oleh masyarakat secara umum dan atlet secara khusus. Dari berbagai olahraga yang ada, olahraga bulutangkis berkesan sangat baik dan memenuhi banyak prestasi, tak heran bila olahraga ini menjadi hobi semua kalangan di Indonesia.

Permainan bola voli termasuk kedalam kategori permainan bola besar, permainan ini diciptakan oleh seorang instruktur pendidikan jasmani (*Director of Physical Education*) bernama William G. Morgan pada tanggal 09 Februari 1895, di Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat. Permainan bola voli cepat mendunia sebab permainan tersebut menarik dan mudah dikuasai serta tidak memerlukan waktu latihan yang lama. Kini permainan voli tidak hanya digunakan sebagai sarana berolahraga, namun juga digunakan sebagai sarana rekreasi, penyaluran hobi, dan pembinaan karakter.

Permainan bola voli semakin berkembang baik di perkotaan maupun di perkampungan, terbukti dengan gencarnya kejuaraan-kejuaraan yang diselenggarakan. Kejuaraan yang diselenggarakan mulai dari turnamen antar kampung, turnamen antar pelajar, mahasiswa, hingga Kejurnas. Hal ini membuktikan bahwa permainan bola voli adalah permainan yang diterima dimasyarakat sebagai salah satu sarana olahraga dan hiburan, lebih dari itu

permainan bola voli dapat dijadikan sebagai arena pengembangan minat dan bakat. (Grice Tony 2007:1).

Permainan bola voli adalah permainan yang menggunakan tempo cepat, sehingga waktu untuk memainkan bola terbatas, hal ini tidak terlepas dari peraturan permainan bola voli yang mengharuskan setiap tim memainkan maksimal tiga kali sentuhan di udara. Hal inilah yang mengharuskan atlet voli benar-benar menguasai teknik bermain agar dapat bermain dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan dan mendapatkan hasil yang optimal.

(Kurniawan Feri 2011:86).

Pertahanan merupakan bagian permainan yang harus diperhatikan dengan serius, mengingat andilnya dalam suatu kemenangan tim sangat besar. Pertahanan mempunyai arti bahwa pemain bertahan dalam keadaan pasif menerima serangan, dengan harapan regu lawan membuat kesalahan dari penyerangnya. Tanpa ada pertahanan yang sempurna, mustahil rangkaian serangan dapat di laksanakan dengan produktif.

Pada permainan bola voli teknik dasar terbagi menjadi empat, yaitu service, passing, smash, dan block. Teknik-teknik tersebut harus dikuasai oleh pemain junior maupun profesional sebab teknik bermain bola voli sangat menunjang performa atlet yang sedang bertanding. Atlet yang bermain dengan teknik dasar yang baik, dapat bermain lebih taktis, efisien dan efektif. (Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto 2013: 11).

Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) merupakan istilah yang sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan masyarakat di segala bidang kehidupan tidak terlepas dari keberadaan IPTEK. Secara umum ada

anggapan bahwa penguasaan dan penerapan iptek akan memberikan jaminan pada kemajuan masyarakat. Memang masih ada perdebatan mengenai fungsi dan peranan iptek dalam mensejahterakan masyarakat ditinjau dari aspek ekonomi, sosial, budaya, dan aspek-aspek kehidupan lainnya. Terlepas dari perdebatan tersebut, kita yang terlibat di dunia pendidikan selalu berurusan dengan iptek. Proses pendidikan dikatakan maju dan berhasil jika kita bisa memberikan sumbangan terhadap perkembangan IPTEK. (Adang Suherman 2009).

Penerapan teknologi pembelajaran tingkat pendidikan dasar materi defense dalam bola voli salah satunya dengan menggunakan alat pelontar. Alat pelontar bola voli adalah alat pembantu pelatih, guru maupun dosen yang terbuat dari rangkaian elektronik dan besi yang dirakit sehingga menjadi bentuk yang sudah rancang. (Nugroho, 2016:3).

Pada zaman millenium ini, olahraga merupakan ajang untuk menaikkan pamor masing-masing negara. Negara-negara yang terlihat maju dalam bidang olahraga cenderung memiliki teknologi yang mumpuni untuk menunjang prestasi atletnya. Masing-masing negara berlomba-lomba mengeluarkan anggaran yang dikhususkan untuk pengembangan teknologi, tak terkecuali olahraga.

Penerapan teknologi Latihan dalam permainan bola voli salah satunya dengan menggunakan alat pelontar bola. Alat pelontar bola adalah serangkaian alat yang digunakan untuk melontarkan bola menuju sasaran yang dituju. Berdasarkan observasi di lapangan kebanyakan pelatih masih manual untuk melakukan drill, misalnya pada saat memberi materi drill *passing* bawah.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah alat pelontar bola voli yang dapat membantu pemain dalam melatih Teknik passing bawah secara mandiri atau kelompok. Melalui pendekatan desain dan pengembangan teknologi, alat ini dirancang untuk memberikan akurasi lontaran yang tercontrol dan terjaga. Oleh karena itu peneliti bertujuan untuk meneliti tentang ***“Pengembangan Alat Pelontar Bola Voli Untuk Teknik Passing Bawah”***

1.2 Identifikasi Masalah

1. Belum ada pengembangan terbaru pada alat bantu yang spesifik dan mudah digunakan untuk mengajarkan teknik-teknik *passing* bawah bola voli.
2. Belum diketahui kelayakan alat pelontar bola voli untuk teknik *passing* bawah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengembangan dan kelayakan alat pelontar bola voli untuk Teknik *passing* bawah?

1.4 Tujuan Pengembangan

1. Memberikan Solusi bagi pelatih untuk meningkatkan keterampilan
2. Mengurangi drill-drill manual yang kurang akurat
3. Membantu pelatih dalam melakukan tes teknik

1.5 Spesifikasi Pengembangan

1. Hasil produk penelitian ini berupa alat pelontar bola voli.

2. Dengan menggunakan dinamo MY1020
3. Menggunakan dua inverter.
4. Terdapat roda pelontar sebagai pelontar bola voli.
5. Alat ini dapat melontarkan bola voli sejauh 4- 5 meter.
6. Kerangka dalam alat pelontar ini menggunakan besi bulat tebal.
7. Tinggi alat pelontar bola voli 1,5 meter.

1.6 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan alat pelontar bola voli untuk teknik *passing* bawah sehingga bermanfaat sebagai berikut:

1. Bermanfaat dalam proses latihan teknik *passing* bawah.
2. Mempermudah pelatih dalam praktek.

1.7 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi pengembangan yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan alat pelontar bola voli adalah:

1. Alat pelontar ini dapat menjadi alat bantu latihan *passing* bawah dalam olahraga bola voli.
2. Bagi pengguna dengan lebih nyaman dan aman dalam menggunakan alat pelontar bola voli dan muda untuk mengikuti instruksi.
3. Pengembangan alat ini hanya dapat berfokus melatih *passing* bawah

1.8 Definisi Istilah

Untuk menghindari salah pengertian istilah maka penelitian ini dijelaskan beberapa istilah yang terkait dengan penelitian ini yaitu:

1. Pengembangan merupakan suatu proses guna untuk mendapatkan suatu hasil produk tertentu. Penelitian pengembangan ini merupakan suatu jenis penelitian yang tidak dimaksud untuk menguji teori, tapi untuk menghasilkan produk.
2. Alat adalah benda yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan.
3. Permainan bola voli adalah permainan yang menggunakan tempo cepat, sehingga waktu untuk memainkan bola terbatas, hal ini tidak terlepas dari peraturan permainan bola voli yang mengharuskan setiap tim memainkan maksimal tiga kali sentuhan di udara.